

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RIMBA MELINTANG ROKAN HILIR RIAU

Mismawati¹, M.Nizar Syarif Hamidi², Erlinawati³

^{1,2,3} Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

e-mail: misma.wati@gmail.com

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia termasuk tinggi diantara Negara *Negara Association Of Southeast Asian Nation (ASEAN)*. Pemenuhan gizi ini sebagai upaya mencegah penyebab AKI. Ibu hamil yang mengalami KEK jika LILA (LILA) <23,5 cm. Ibu hamil dengan resiko KEK meningkatkan kesakitan dan kematian maternal dan beresiko melahirkan bayi baru lahir (BBLR), serta mengalami hambatan perkembangan dan kemunduran pada fungsi intelektual, dan mempunyai resiko kematian. (Kemenkes 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan makan, pola makan dan pantang makan terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau tahun 2020. Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang sebanyak 48 ibu hamil. Uji statistik digunakan adalah uji *Chi-Square* yaitu uji hipotesis beda dua proporsi. Hasil penelitian dari 48 responden, ibu hamil yang mengalami kejadian KEK di Puskesmas Rimba Melintang yaitu sebesar 29,9%. Asupan makan ibu hamil yang cukup sebanyak 58,3%. .Pola makan ibu hamil yang sesuai anjuran sebesar 52,1% Ibu hamil yang pantang makan ada 27,1%. Dari hasil analisis bivariat diperoleh variabel yang berhubungan dengan kejadian KEK adalah asupan makan (*p value* 0,000), pola makan (*p*=0,001 dan pantang makan (*p*=0,002). Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makan, pola makan dan pantang makan dengan kejadian KEK di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Kata Kunci : Asupan Makan; Pola Makan; Pantang Makan; Kurang Energi Kronik

Abstract

*Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is high among ASEAN countries. Fulfillment of these nutrients is an effort to prevent the causes of AKI. Pregnant women who experience KEK if LILA <23.5 cm. Pregnant women with the risk of KEK increase maternal morbidity and mortality and are at risk of giving birth to LBW babies, as well as experiencing developmental obstacles and deterioration in intellectual function, and have a risk of death. (Ministry of Health 2019). This study aims to determine the relationship between dietary intake, diet and abstinence on the incidence of KEK in pregnant women in the work area of Rimba Melintang. The design of this study a cross sectional. The sample of this research was 48 pregnant women in the work area of the Rimba Melintang Community Health Center. The research results show the statistical test used was the Chi-Square test, namely the hypothesis of two proportions. Method Of the 48 respondents, pregnant women who experienced the incidence of KEK at Puskesmas Rimba Melintang were 29.9%. Adequate food intake of pregnant women is 58.3%. . The diet of pregnant women according to the recommendations was 52.1%. There were 27.1% pregnant women who did not eat food. From the results of the bivariate analysis, it was found that the variables related to the incidence of KEK were food intake (*p value* 0,000), dietary pattern (*p* = 0.001) and abstinence from food (*p* = 0.002). There is a significant relationship between dietary intake, diet and abstinence with the incidence of KEK at Rimba Melintang Rohil Riau Health Center in 2020*

Keywords: Diet; Abstinence; Chronic Lack of Energy

PENDAHULUAN

AKI adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. AKI di Indonesia termasuk tinggi diantara *Negara Association Of Southeast Asian Nation (ASEAN)*. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, AKI di Indonesia masih tinggi sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pemenuhan gizi ini sebagai upaya mencegah penyebab AKI. Penyebab AKI terutama Eklamsia dapat dicegah dengan mencukupi kebutuhan mikronutrien ibu, mulai dari antioksidan penting seperti selenium, enzim Q10, fish oil, vitamin C dan vitamin E, untuk kehamilan yang optimal. mikronutrien ini merupakan asupan nutrisi dalam jumlah yang kecil. Sehingga kadang tidak hanya dipenuhi dengan bentuk makanan langsung, bisa jadi melalui suplemen makanan (Noviani, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil yaitu ; faktor langsung meliputi asupan makan, penyakit infeksi dan pola makan sedangkan faktor tidak langsung meliputi pengetahuan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pendidikan, pantang makan, aktifitas fisik dan biologis seperti : usia saat hamil, paritas dan jarak kehamilan (Dafiu, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *non probability Sampling*. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Populasi adalah semua ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 sebanyak 542 ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 48 ibu hamil. Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) **Analisa Univariat**, Analisa univariat yaitu dilakukan untuk menganalisa terhadap distribusi frekuensi setiap kategori pada variabel bebas (asupan makan, pola makan, pantang makan) dan variabel terikat (ibu hamil KEK). (2) **Analisa Bivariat**, Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan asupan makan, pola makan dan pantang makan dengan dengan kejadian KEK dengan analisis *Chi Square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi variabel dependen yaitu KEK pada ibu hamil beserta variabel independen yaitu asupan makan, pola makan dan pantang makan tabel berikut :

TABEL 1.1. Distribusi Frekuensi Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

KEK	Jumlah	Persentase
Ya	14	29,2
Tidak	34	70,8
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.1. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang mengalami kejadian KEK sebanyak 14 ibu hamil (29,2%) sedangkan yang tidak KEK sebanyak 34 ibu hamil (70,8%).

TABEL 1.2. Distribusi Frekuensi Asupan Makan Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

Asupan Makan	Jumlah	Persentase
Kurang	20	41,7
Cukup	28	58,3
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang asupan makannya cukup sebanyak 20 ibu hamil (41,7%) sedangkan yang kurang sebanyak 28 ibu hamil (58,3%).

TABEL 1.3. Distribusi Frekuensi Pola Makan Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

Pola Makan	Jumlah	Persentase
Tidak sesuai	23	47,9
Sesuai	25	52,1
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang pola makannya sesuai sebanyak 23 ibu hamil (47,9%) sedangkan yang sesuai sebanyak 25 ibu hamil (52,1%).

TABEL 4.4. Distribusi Frekuensi Pantang Makan Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

Pantang Makan	Jumlah	Persentase
Ada	17	35,4
Tidak ada	31	64,6
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang mempunyai pantang makan sebanyak 17 ibu hamil (35,4%) sedangkan yang sesuai sebanyak 31 ibu hamil (64,4%).

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu asupan makanan, pola makan dan pantang makan dengan variabel dependen yaitu resiko KEK pada ibu hamil

TABEL 1.4. Analisis Kejadian KEK berdasarkan Asupan Makanan pada ibu Hamil Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020

Asupan Makan	Kejadian KEK				Total	P value
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%		
Kurang	11	55,0	9	45,0	20	<0,001
Cukup	3	10,7	25	89,3	28	
Total	14	29,2	34	70,8	48	

Dari uji statistik pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai $p < 0,001$ ($\leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara asupan makanan dengan kejadian KEK.

TABEL 1.5. Analisis Kejadian KEK berdasarkan Pola Makanan pada ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020

Pola makan	Kejadian KEK		Total		N	%	P value
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%			
Tidak sesuai	14	60,9	9	39,1	23	100	0,001
Sesuai	0	0	25	100	25	100	
Total	14	29,2	34	70,8	48	100	

Dari uji statistik pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai $p=0,001$ ($\leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makanan dengan kejadian KEK

TABEL 1.6. Analisis Kejadian KEK berdasarkan Pantang Makanan pada ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020

Pantang makan	Resiko KEK				Total		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	N	%	n	%			
Ada	10	58,8	7	41,2	17	100	0,002
Tidak ada	4	12,9	27	87,1	34	100	
Total	14	29,2	34	70,8	48	100	

Dari uji statistik pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai $p=0,002$ ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pantang makanan dengan kejadian KEK

DISKUSI

Dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa resiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang sebesar 29,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih tinggi dari RISKESDA 2017 yaitu di Indonesia sebesar 17,3% sedangkan untuk Propinsi Riau sebesar 14,4%. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada saat pengumpulan data yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020 sebanyak 14 ibu hamil (29,2%) memiliki LILA <23,5 cm berarti lebih dari serempat ibu hamilnya KEK dan 34 ibu hamil (70,8%) memiliki LILA >23,5 cm dikatakan tidak KEK. Ibu dengan KEK disebabkan nutrisi yang belum terpenuhi dengan baik.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap 48 ibu hamil terdapat 20 ibu hamil (41,7%) yang asupan makanannya kurang. Sedangkan yang 28 ibu hamil (58,3%) asupan makanannya cukup. Tidak ada seorangpun ibu hamil yang asupan makanannya lebih. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\ value <0,001$ artinya terdapat hubungan antara asupan makan dengan kejadian KEK. Menurut asumsi peneliti pada hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan asupan makan dengan KEK hal ini dikarenakan jumlah makanan yang dimakan tidak cukup atau tidak ade kuat. Misalnya makan nasi dengan pola 3 kali sehari tapi 1 kali makan hanya sesendok kecil.

Berdasarkan hasil penelitian pada 48 ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang tahun 2020 diperoleh bahwa 23 ibu hamil yang mempunyai pola makan tidak sesuai terdapat 14 ibu hamil (60,9%) yang resiko KEK. Sedangkan dari 25 ibu

hamil yang mempunyai pola makan sesuai tidak mempunyai resiko KEK. Dari uji statistik pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai $p=0,001 (\leq 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makanan dengan kejadian KEK. Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan pola makan dengan kejadian KEK disebabkan karena ibu memiliki pola makan yang tidak sesuai atau tidak beraturan. Makan nasi 2 kali sehari makan sayur kadang-kadang, makan buah tidak pernah dan sebagainya. Sehingga meningkatkan kejadian KEK

Hasil penelitian menunjukkan ibu yang mempunyai pantang makan 35,4% sedangkan yang tidak pantang makan 64,6%. Berdasarkan hasil analisa diketahui proporsi dari kelompok responden yang pantang makan dengan kejadian KEK sebesar 58,8% dan pada kelompok responden yang tidak ada pantang makan dengan kejadian KEK sebesar 29,2%. Dari uji statistic pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai $p=0,002 (> 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pantang makanan dengan resiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang. Menurut asumsi peneliti pada hasil penelitian ini didapatkan hasil ada hubungan pantang makan dengan kejadian KEK hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat tentang konspirasi kesehatan dan gizi bagi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan. Semakin banyak makanan yang dipantang semakin kecil peluang untuk mengkonsumsi makanan yang beragam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1). Prevalensi KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 yaitu sebesar 29,2% sedangkan yang tidak KEK sebesar 70,8%. (2). Sebagian besar asupan makan ibu hamil cukup, sebesar 58,3% (3) Pola makan ibu hamil sesuai anjuran (52,1%) (3) Pada umumnya ibu hamil tidak pantang makan 72,9% (4) Terdapat hubungan antara asupan makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 ($p<0,001$). (5) Terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 ($p=0,001$) (6) Terdapat hubungan antara pantang makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau tahun 2020.

SARAN

Puskesmas Rimba Melintang perlu melakukan penyuluhan dan konseling gizi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil.

Bagi ibu hamil menambah pengetahuan dan pemahaman tentang KEK, asupan makan, pola makan dan pantang makan, meningkatkan kemandirian dalam deteksi dini resiko KEK misalnya melalui pengukuran LILA dan membiasakan makan dengan variasi menu makanan yang beragam dan mengandung gizi

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi pertimbangan masukan untuk peneliti selanjutnya terkait kejadian KEK

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala Puskesmas Rimba Melintang serta semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AASP.Chandradewi.(2015). *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Lanbuan Lombok*. Jurnal Kesehatan Prima. Vol.9. No.1. Februari 2015, Halaman: 1391-1402.
- Aisyah, Susanti dkk.(2013). *Budaya Pantang Makan, Status Ekonomi Dan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Status Gizi Di Puskesmas Welahan I*. Jurnal Ibu dan Anak. Vol.7 No.1 Mei 2013
- Aminin, Fidyah dkk. 2014. *Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan, Volume V, Nomor 2, Oktober 2014, hlm 167-172
- Dafiu, Tita Rosmawati (2017) dkk. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Kehamilan Di Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes.
- Desideria, Benedikta (2019). *Mengulik Penyebab Masih Tingginya AKIdi Indonesia*. Artikel. Jakarta , Liputan6.com,
- Dictara, Ahmad. (2018). *Hubungan Asupan Makanan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir. (2019). *Angka CakupanIbu Hamil KEK di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2019*
- Dinkes Riau. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Pekanbaru.
- Fitrianingsih (2014). *Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa Tahun 2014*. Skripsi. Makasar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Fitrianiingtyas, Indriati dkk. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.6 No.2 2018.
- Furqi, Anggiani Nurhasna (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Halmahera Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Dian Nuswantoro
- Handayani, Sri & Suci Budianingrum. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Wedi Klaten*. Jurnal Involusi Kebidanan, No. 1, Januari 2011, 42-60.
- Harti, Budhi. 2016. *Hubungan Status Gizi dan Pola Makan terhadap Penambahan Berat Badan Ibu Hamil (Correlation between Nutritiona Status and Dietary Pattern on PregnantMother'sWeightGain)*.DOI:<http://dx.doi.org/10.21776/ub.ijhn.2016.003> .Suplemen.6
- Hidayati, Farida. (2011). *Hubungan Antara Pola Konsumsi, Penyakit Infeksi dan Pantang Makan Terhadap Resiko KEK Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2011*. Skripsi. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.
- Kemenkes RI (2018), *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, Direktorat Gizi Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Noviani.(2018). *Kekurangan Gizi Jadi Faktor Utama Angka Kematian Ibu*. Artikel. Surabaya . SURYA.co.id |